

# **Meningkatkan Kemampuan Guru BK dalam Menganalisis Kasus Konseli Berbasis Teori Konseling**

**Oleh: Sigit Sanyata, Suwarjo, Luthfita Cahya Irani**

## **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) tentang “Meningkatkan Kemampuan Guru BK dalam Menganalisis Kasus Konseli Berbasis Teori Konseling” dilaksanakan secara virtual atau daring melalui *platform Zoom Cloud*. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim PPM yang terdiri dari dosen-dosen di Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta dengan tujuan: (1) memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menganalisis kasus berdasarkan pendekatan teori konseling REBT (Rational Emotive Behavior Therapy), Kognitif, dan Realita, (2) memberikan pemahaman dan klarifikasi mengenai penggunaan teori yang secara urgensi dalam pelaksanaan layanan konseling yang profesional, dan (3) meningkatkan kemampuan dalam memperoleh dan mengolah beragam informasi dari gejala-gejala yang dimunculkan konseli dalam rangka penegakan diagnosis permasalahan atau kebutuhan konseli.

Kegiatan PPM ini dilaksanakan selama tujuh hari dengan alokasi jumlah keseluruhan pertemuan yakni 32JP. Kegiatan PPM ini secara ringkas terdiri dari: (1) pelaksanaan pre-test, (2) seminar pemaparan materi analisis kasus dalam kaca mata konseling REBT, konseling kognitif, dan konseling realita, (3) penugasan dan pendampingan analisis kasus oleh peserta, dan (4) pelaksanaan post-test dengan presentasi dan diskusi masing-masing peserta dari hasil penugasan. Kegiatan PPM ini diikuti sebanyak 20 orang Guru BK yang berasal dari sekolah negeri maupun sekolah swasta dari berbagai jenis jenjang pendidikan. Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan PPM ini ialah, ceramah, diskusi, tanya jawab interaktif, dan praktik melalui penugasan dan pendampingan.

Capaian hasil kegiatan PPM “Meningkatkan Kemampuan Guru BK dalam Menganalisis Kasus Konseli Berbasis Teori Konseling” ini dapat dinyatakan sebagai berikut: (1) para peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam menganalisis kasus konseli berbasis teori konseling yang diindikasikan dari pelaksanaan pre-test dan post-test yang secara general menunjukkan perkembangan kemampuan peserta dalam menganalisis kasus, dan (2) para peserta dapat mengembangkan pemahaman dalam proses menganalisis kasus berdasarkan pemaparan materi berdasarkan pendekatan teori konseling REBT teori konseling kognitif, dan teori konseling realita,

*Kata Kunci: Analisis kasus, konseling, teori konseling*